

Pengaruh pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa kelas 9 pada mata pelajaran IPS

Ratna Amalia ¹, Yon, A.E ², Eka Putri ³

¹Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

²Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

³Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Agustus 2025

Direvisi 8 Agustus 2025

Revisi diterima 29 Agustus 2025

Kata Kunci:

Pembelajaran Remedial,
Prestasi Belajar, IPS, Siswa,
Regresi

Keywords:

Remedial Learning, Academic
Achievement, Social Studies,
Students, Regression

ABSTRAK

Sebagian siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Batujaya, Karawang, mengalami hambatan dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sekitar 25% dari total siswa belum mampu memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Situasi ini menandakan perlunya strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan efektif dengan kebutuhan siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penerapan pembelajaran remedial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh dari pelaksanaan pembelajaran remedial terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Secara teoritis, pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk peserta didik yang mengalami hambatan akademik, dengan melalui proses identifikasi masalah dan pemberian intervensi pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Sampel berjumlah 75 siswa kelas IX yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, dokumentasi nilai akademik, dan observasi langsung. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran remedial memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS.

ABSTRACT

Some ninth-grade students at SMP Negeri 1 Batujaya, Karawang, face challenges in meeting the Minimum Competency Criteria (KKM) in the Social Studies (IPS) subject. Approximately 25% of them have not reached the competency standards established by the school. This condition emphasizes the need for a more suitable and targeted

instructional strategy. One of the relevant approaches is the application of remedial teaching. The aim of this study is to examine how remedial learning affects students' academic performance in Social Studies. Conceptually, remedial learning refers to a structured educational service designed to assist students experiencing academic difficulties by identifying specific learning problems and implementing the appropriate instructional response. This study adopts a quantitative approach with a simple linear regression model. A total of 75 ninth-grade students were selected using a simple random sampling method. Data collection techniques included questionnaires, academic performance documentation, and direct observation. The results indicate that remedial learning significantly and positively influences students' academic achievement, evidenced by a significance value of 0.000. Therefore, it can be concluded that remedial teaching is effective in enhancing students' academic success, particularly in the Social Studies subject.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dan mendukung kemajuan pembangunan nasional. Susanto (2023) menyatakan bahwa sistem pendidikan modern harus mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh untuk mencetak individu yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung jawab. Dalam praktiknya, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perbaikan, baik dari segi kurikulum maupun metode pengajaran, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Meski demikian, kondisi di lapangan masih menunjukkan adanya berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Batujaya Karawang, hasil observasi awal memperlihatkan bahwa sekitar 25% siswa kelas IX belum mampu memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini menandakan adanya hambatan dalam proses pembelajaran, yang bisa disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap kesulitan akademik siswa, keterbatasan media pembelajaran, atau minimnya variasi metode mengajar yang digunakan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pembelajaran remedial. Istilah “remedial” berasal dari kata “remedy” yang berarti memperbaiki atau membantu. Menurut Marian, Afifah, & Yansyah (2024), pembelajaran remedial merupakan serangkaian langkah sistematis yang dimulai dari identifikasi kesulitan belajar siswa hingga pada pemberian perlakuan pembelajaran yang sesuai. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan mengatasi kelemahan akademik siswa, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik, mendorong perubahan perilaku belajar, serta membantu siswa mengenali potensi dan keterbatasan diri mereka (Supartono & Mustofa, 2016; Kunandar dalam Marian dkk., 2024).

Pelaksanaan pembelajaran remedial telah terbukti memberikan hasil positif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Misalnya, penelitian Muhammad Anandy Anizar (2024) di SMAN 1 Tasikmalaya menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pembelajaran remedial terhadap peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII. Hal yang sama juga ditemukan dalam studi Mutmainah Arif Hasan (2019) di SMPN 5 Parepare, di mana pembelajaran remedial berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, Ratna Sari (2023) melaporkan bahwa penerapan pembelajaran remedial yang disertai dengan umpan balik terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi gaya di SMPN 2 Sungai Raya. Ketiga penelitian ini memperkuat pentingnya penggunaan pendekatan remedial dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP.

Prestasi belajar merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan pendidikan. Menurut Rosyid dkk. (2020), prestasi belajar mencerminkan perubahan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran, biasanya dalam bentuk angka atau simbol. Saputra dan Salim (2022) menyatakan bahwa prestasi belajar menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran, sedangkan Djamarah dan Zain (2015) menekankan bahwa keberhasilan belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap setidaknya 60% materi yang diajarkan.

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, baik dari aspek internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kecerdasan (Simanjuntak, Sihombing, & Siagian, 2022), motivasi (Nidayah, Zulaihah, & Sumiati, 2023), minat belajar (Syah, 2015), serta bakat (Alang, 2023), yang semuanya berperan dalam kesiapan mental dan emosional siswa. Sedangkan faktor eksternal dapat meliputi dukungan keluarga (Kong & Yasmin, 2022; Susanti & Yon AE, 2024), kompetensi guru (Suwartini, Rahmawati, & Ferryka, 2023), ketersediaan sarana prasarana (Hasan, 2019), serta kondisi lingkungan sosial. Ketidakseimbangan pada salah satu faktor tersebut dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa.

Sayangnya, implementasi pembelajaran remedial di berbagai sekolah masih belum optimal. Minimnya perencanaan yang matang, kurangnya evaluasi, dan rendahnya kualitas metode pengajaran remedial menjadi hambatan tersendiri (Kurnia Sari dkk., 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam terkait efektivitas pembelajaran remedial dalam meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian ini diarahkan pada rumusan masalah: Apakah terdapat pengaruh pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Batujaya Karawang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran remedial, serta manfaat praktis bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode analisis regresi linear sederhana. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 1 Batujaya, Kabupaten Karawang. Populasi dalam studi ini adalah seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 92 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 75 siswa dijadikan sampel penelitian yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket dengan skala Likert serta dokumentasi nilai rapor siswa. Untuk memastikan validitas instrumen, digunakan uji korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan metode Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item pada angket dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai alpha sebesar 0,940.

Seluruh data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Prosedur analisis data mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017), yang meliputi pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa masih terdapat sejumlah siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Batujaya, Karawang, yang belum berhasil mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pembelajaran remedial memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif, diketahui bahwa skor rata-rata pelaksanaan pembelajaran remedial yang diterima siswa sebesar 76,57 dengan standar deviasi 8,051. Sementara itu, nilai rata-rata prestasi belajar yang dicapai siswa adalah 84,36 dengan standar deviasi 6,882. Data ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah siswa mengikuti kegiatan remedial. Dengan demikian, terdapat indikasi awal bahwa program remedial berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa.

Tabel 1

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
REMEDIAL	75	32	63	95	76.57	.930	8.051	64.815
PRESTASI	75	37	60	97	84.36	.795	6.882	47.369
Valid N (listwise)	75							

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data pada masing-masing variabel bersifat normal. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,955, yang melebihi ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal dan memenuhi syarat untuk analisis parametrik selanjutnya.

Tabel 2
Distribusi Normalitas Variable Penelitian

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.16607656
	Absolute	.059
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada komponen *deviation from linearity* adalah sebesar 0,963, yang berada di atas nilai kritis 0,05. Artinya, hubungan antara pembelajaran remedial dan prestasi belajar bersifat linier, sehingga layak untuk dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

Tabel 3
Uji Linearitas Hubungan Antar Variabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1285.030	26	49.424	1.069	.411
prestasi belajar * pengaruh remedial	Between Groups	Linearity	691.763	1	691.763	14.955	.000
		Deviation from Linearity	593.267	25	23.731	.513	.963
		Within Groups	2220.250	48	46.255		
Total			3505.280	74			

Pengujian Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa, digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, serta diperkuat dengan nilai t hitung sebesar 4,237. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran remedial dan prestasi belajar siswa.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.280	6.901		8.010	.000
pengaruh remedial	.380	.090	.444	4.237	.000

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 55,280 + 0,380X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor dalam pelaksanaan pembelajaran remedial akan memberikan peningkatan sebesar 0,380 poin terhadap nilai prestasi

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,444 dan nilai R Square sebesar 0,197. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi pembelajaran remedial terhadap perubahan dalam prestasi belajar siswa adalah sebesar 19,7%, sedangkan sisanya (80,3%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

Tabel 5
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.186	6.208

Hasil penelitian secara langsung menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, yakni mengenai pengaruh pembelajaran remedial terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX. Hasil analisis menunjukkan bahwa program remedial berdampak positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan kata lain, semakin baik pelaksanaan remedial, maka semakin tinggi pula peningkatan nilai akademik siswa.

Temuan ini juga membuktikan bahwa pembelajaran remedial mampu menjadi solusi efektif atas permasalahan akademik siswa, khususnya bagi mereka yang belum mencapai nilai minimum. Program ini memungkinkan siswa untuk mengulang materi yang belum dipahami, menerima pendekatan yang lebih sesuai dengan gaya belajarnya, serta memperbaiki hasil belajar secara menyeluruh.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pendekatan behavioristik yang menekankan pentingnya penguatan (reinforcement) dalam proses pembelajaran. Pembelajaran remedial dapat dipahami sebagai bentuk penguatan positif yang diberikan kepada siswa agar mampu memahami materi dengan lebih baik, terutama bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran reguler. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendekatan remedial merupakan strategi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemerataan hasil belajar siswa.

Temuan dalam penelitian ini secara langsung menjawab tujuan utama, yakni untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran remedial berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap capaian akademik siswa kelas IX di SMPN 1 Batujaya Karawang. Artinya, semakin efektif pelaksanaan program remedial, maka semakin besar pula peningkatan hasil belajar yang dapat diraih oleh siswa.

Selain menjawab tujuan penelitian, hasil ini juga menjadi solusi terhadap permasalahan utama yang melatarbelakangi studi ini, yaitu masih rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPS yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan adanya pembelajaran remedial, siswa mendapatkan peluang untuk memperbaiki pemahaman mereka serta meningkatkan performa akademiknya.

Secara teoritis, hasil ini juga menguatkan pendekatan behavioristik yang menekankan pentingnya penguatan (reinforcement) dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, pembelajaran remedial dapat dipandang sebagai bentuk penguatan yang mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih baik dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran reguler.

Dengan kata lain, penerapan pembelajaran remedial terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif dan relevan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pendekatan ini juga berperan penting dalam mewujudkan pemerataan hasil belajar di kalangan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Batujaya Karawang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Program remedial yang dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran remedial dan prestasi belajar siswa, sebagaimana tercermin dalam hasil uji

regresi yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan kontribusi sebesar 19,7% terhadap variabel prestasi belajar. Dengan demikian, pembelajaran remedial dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk membantu siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) agar dapat memperbaiki pemahaman dan meningkatkan capaian akademiknya.

Temuan ini sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan mendukung tujuan utama studi, yakni mengidentifikasi sejauh mana pembelajaran remedial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, program remedial layak untuk terus dikembangkan dan diimplementasikan sebagai strategi pembelajaran tambahan di sekolah, khususnya bagi peserta didik yang memerlukan pendampingan lebih dalam memahami materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alang, M. S. (2023). Bakat dan pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*
- Anandy, M., (2024). Pengaruh Remedial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII Program IPS SMA Negeri 1 Takalar.
- Dewi Susanti, & Yon, A. E. (2024). Meningkatkan disiplin anak usia dini melalui pembiasaan di sekolah TK Islam Edu Prog. *JUTEKBIDIK: Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan*, 2(1).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2015). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. A. (2019). Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 5 Parepare (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare).
- Kong, C., & Yasmin, F. (2022). Impact of Parenting Style on Early Childhood Learning: Mediating Role of Parental Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*.
- Kurnia Sari, E. P., & Yon, A. E. (2024). Peningkatan pembelajaran IPS berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI di SMK YAPIN 02 Setu Kabupaten Bekasi. *Science and Education Journal (SNEJ)*, 1(1), 10–11. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Marian, F., Afifah, R. N., & Yansyah, M. (2024). Efektivitas Pembelajaran Remedial dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*
- Nidayah, S. N., Zulaihah, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 46 Jakarta.

- Rosyid, A., Wahyuni, E. S., & Mahfud, M. (2020). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar dan Minat Belajar. Repository Raden Fatah. <https://repository.radenfatah.ac.id/19328/2/2.pdf>
- Saputra, A., & Salim, M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(14), 141–147. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/11090/7328>
- Sari, R., (2023). Pengaruh pembelajaran remedial disertai umpan balik terhadap hasil belajar pada materi gaya di SMP Negeri 2 Sungai Raya. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa,
- Simanjuntak, C. T., Sihombing, S., & Siagian, L. (2022). Korelasi antara Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Jawa Maraja Bahjambi. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK),
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supartono, E., & Mustafa, P. S. (2016). Pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani(Cet.kedua).Malang:UMPress.Pembelajaran remedial. Universitas Andalas, Padang.
- Susanto, E. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Pendidikan Dasar di Era Society 5.0. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 1(1), 223–228. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/115>
- Suwartini, S., Rahmawati, I., & Ferryka, P. Z. (2023). The Influence of Teacher Performance on Learning Outcome of V-Graders. Journal for Lesson and Learning Studies
- Syah, M. (2015). Psikologi belajar (Ed. revisi, Cet. ke-14). Jakarta: Rajawali Pers.